

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit yang banyak dijumpai dalam masyarakat Indonesia. Penyakit tersebut dapat menjangkiti pria maupun wanita dengan sosio ekonomi tinggi, menengah dan rendah. Insidensi penyakit hipertensi adalah sama antara pria dan wanita (Sharma,2007). Pada saat ini dikenal beberapa macam hipertensi antara lain hipertensi essensial, renovaskuler, neurogenik, dan hipertensi Goldblatt (Satu Ginjal), yaitu akibat salah satu ginjal dibuang dan sebuah konstriktor ditempatkan pada arteri renalis dari ginjal yang tersisa (Guyton & Hall, 1997).

Prevalensi hipertensi cukup tinggi di dunia, namun diketahui bahwa 90-95% orang yang menderita hipertensi adalah ‘hipertensi essensial’, penyakit tersebut diturunkan/herediter dan etiologinya tidak diketahui. Manifestasi klinik sangat bervariasi, biasanya baru dijumpai pada usia 30-40 tahun. (Guyton & Hall, 1997).

Hipertensi telah menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat luas yang harus dicegah sedini mungkin, sebab hipertensi dapat menyebabkan kerusakan berbagai organ antara lain jantung, otak, ginjal, dan paru. Komplikasi yang banyak dijumpai pada penderita hipertensi, antara lain serangan jantung, stroke dan gagal ginjal (Sharma,2007). Gejala yang harus diwaspadai sebagai ciri hipertensi adalah tensi yang mendadak naik, hiperhidrosis, cephalgie (sakit kepala), dan takhikardi. Tetapi tidak selalu orang yang hipertensi mempunyai gejala seperti ini. Telah diketahui bahwa hipertensi essensial merupakan jenis hipertensi yang paling banyak dijumpai, orang yang memiliki bakat hipertensi esensial harus berhati-hati, karena berbahaya bila melakukan aktivitas berat atau aktivitas yang dapat merangsang emosi, karena tekanan darah dapat meningkat secara tiba-tiba.

Adanya bakat hipertensi essensial pada seseorang dapat dideteksi dengan percobaan “*Cold Pressure Test*”, yaitu suatu test provokasi terhadap penderita

dengan suhu dingin yang akan mempengaruhi pusat vasomotor (Guyton & Hall, 1997). Bila “*Cold Pressure Test*” dijumpai positif pada seseorang maka orang tersebut mempunyai kemungkinan untuk menderita hipertensi essensial (A.Schirger, 1994).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibuatlah identifikasi masalah sebagai berikut: berapakah prevalensi hipertensi essensial pada mahasiswa FK UKM setelah melakukan Cold Pressure Test.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi hipertensi essential pada mahasiswa FK UKM yang memiliki kecenderungan hipertensi esensial setelah melakukan uji saring *Cold Pressure Test*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Untuk mengetahui berapa besar mahasiswa FK UKM yang menderita hipertensi essensial sehingga dapat diantisipasi lebih awal.

1.5 Kerangka Pemikiran

Telah diketahui bahwa hipertensi essensial dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain ejeksi fraksi dalam kaitannya dengan kardiak output, tahanan pembuluh darah sistemik, kekentalan darah, tahanan pembuluh darah perifer , tegangan dinding pembuluh darah dan fungsi endotel pembuluh darah. (Sharma,2007). Sedangkan pada hipertensi jenis lain misalnya hipertensi renovaskuler peranan organ ginjal sangat berpengaruh dalam mekanisme terjadinya hipertensi renovaskuler. Untuk mengetahui jenis hipertensi dapat

dilakukan pemeriksaan-pemeriksaan yang mengarah pada jenis hipertensi tertentu. Pada percobaan hanya difokuskan pada hipertensi essensial saja, dengan variabel ‘tahanan pembuluh darah perifer’. Pemeriksaan yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Cold Pressure Test*. Diharapkan dengan adanya vasokonstriksi pembuluh darah perifer akan meningkatkan tahanan pembuluh darah perifer sehingga dibutuhkan cardiac output yang lebih besar ,sehingga terjadi hipertensi. Hipertensi jenis ini tidak dipengaruhi oleh organ tubuh lainnya.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif, memakai rancangan percobaan acak lengkap (RAL) dengan desain pretest dan postest. Data yang diukur adalah tekanan darah sistolik dan diastolik dalam mmHg, analisa data menggunakan statistik deskriptif univariat.

1.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan UKM dan Laboratorium Faal FK UKM. Percobaan ini dilakukan selama bulan juli sampai desember 2008.